

**UPAYA SDN 01 GENTUNGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH TAHUN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**INTAN JAMILAH**

**A510160031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA SDN 01 GENTUNGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH TAHUN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**INTAN JAMILAH**

**A510160031**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen Pembimbing**



Dr. Sukartono,

NIDN 400.1800

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA SDN 01 GENTUNGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH TAHUN 2019/2020**

**OLEH  
INTAN JAMILAH  
A510160031**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 23 Maret 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

**1. Dr. Sukartono  
(Ketua Dewan Penguji)**

(  )

**2. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi  
(Anggota I Dewan Penguji)**

(  )

**3. Drs. Muhroji, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)**

(  )

**Dekan,**





**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIP. 196504281993031001**

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyebutkan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 28 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Intan Jamilah

NIM. A510160031

## **UPAYA SDN 01 GENTUNGAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH TAHUN 2019/2020**

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) upaya sekolah dalam meningkatkan minat orang tua siswa terhadap SDN 01 Gentungan, 2) kendala yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan minat orang tua di SDN 01 Gentungan, dan 3) solusi sekolah dalam menghadapi kendala meningkatkan minat orang tua di SDN 01 Gentungan, Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dengan model analisis interaktif melalui langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Upaya sekolah dalam meningkatkan minat orang tua terhadap SDN 01 Gentungan, 2) Kendala yang dialami dalam meningkatkan minat orang tua siswa yaitu kurangnya pembelajaran agama di sekolah negeri, dana sekolah diperoleh dari pemerintah sehingga menyulitkan untuk berkembang, kurangnya tenaga ahli yang mengurus masalah promosi sekolah, sarana prasarana belum terpenuhi secara menyeluruh, kurangnya ekstrakurikuler yang menjadi unggulan di sekolah, kurangnya pemahaman teknologi bagi guru senior, 3) Solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu melakukan kegiatan untuk menambah pembelajaran agama diluar jam sekolah, memanfaatkan dana dari pemerintah secara efektif, promosi dilakukan oleh tenaga pendidik yang ada di sekolah, memanfaatkan sarana prasarana yang sudah tersedia, mendatangkan tenaga dari luar dengan biaya secara suka rela dari orang tua, dan memberikan pengarahan teknologi kepada guru senior

Kata kunci: Upaya, Meningkatkan minat, Orang tua

### **Abstract**

The purpose of this study is to describe: 1) the school's efforts to increase the interest of parents of students in SDN 01 Gentungan, 2) the obstacles faced by schools in increasing parental interest in SDN 01 Gentungan, and 3) school solutions in dealing with obstacles to increasing parental interest. at SDN 01 Gentungan, Mojogedang, Karanganyar Regency. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. The validity of the data used technical triangulation and source triangulation. The data analysis technique used is an interactive analysis model through the steps of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that 1) the school's efforts to increase parents' interest in SDN 01 Gentungan, 2) Obstacles experienced in increasing the interest of students' parents are the lack of religious learning in public schools, school funds are obtained from the government so that it is difficult to develop, the lack of experts who take care of school promotion issues, the infrastructure has not been fulfilled thoroughly, the lack of extracurriculars that are superior in schools, a lack of understanding of

technology for senior teachers, 3) The solution is carried out by the school, namely carrying out activities to increase religious learning outside school hours, utilizing government funds effectively, promotion is carried out by educators in schools, utilizing existing infrastructure, bringing in external personnel at a cost volunteering from parents, and provide technology briefings to senior teachers

Keywords: Effort, Increase interest, Parents

## **1. PENDAHULUAN**

Peran pendidikan sangat penting dalam perkembangan manusia sebagai bekal di masa depan untuk kemajuan bangsa, sebagaimana yang dijelaskan dalam undang-undang nomer 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan diperoleh melalui usaha sadar dan terencana secara aktif untuk mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia dan keterampilan yang akan diperoleh untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka harus melibatkan berbagai pihak yang mempunyai peranan masing-masing seperti keluarga, sekolah dan masyarakat

Pendidikan pertama bagi anak diperoleh melalui lingkungan keluarga, karena sebagian besar waktu anak berada di rumah, setiap orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mengurus dan mendidik anaknya, tanggung jawab orang tua dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu memilihkan tempat sekolah karena sekolah merupakan jenjang pendidikan sebagai penentu kehidupan masa depan anak, menurut Yanuari (2016:158) setiap orang tua pasti sudah mempertimbangkan dengan baik bukan hanya melalui sekolah yang memiliki popularitas namun melalui kualitas pendidikan, kurikulum, tenaga pengajar dan budaya sekolah.

Sekolah yang baik dan berkualitas mempunyai pandangan dan pemikiran yang berbeda-beda bagi setiap manusia, semua itu berasal dari selera manusia itu sendiri yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan, dengan adanya kemajuan zaman yang lebih moderen membuat pendidikan semakin berkembang, banyak sekolah-sekolah baru yang mulai didirikan contohnya pada tahun 2019/2020 di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar terdapat 46 sekolah dasar yang terdiri dari 36 sekolah negeri dan 10 sekolah swasta, dengan

adanya sekolah negeri maupun swasta yang ada dapat dijadikan pertimbangan oleh orang tua dalam memilihkan sekolah bagi anak mereka.

Gentungan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Mojogedang, kelurahan Gentungan berada diantara kelurahan Gebyok dan Munggur, di kelurahan Gebyok terdapat 2 sekolah dasar negeri yaitu SDN 1 Gebyog, SDN 2 Gebyog, dan 2 sekolah dasar swasta yaitu MI Sudirman Gebyok, SD Muhmadiyah Baitul Fallah, sedangkan pada kelurahan Munggur terdapat 3 sekolah dasar negeri yaitu SDN 1 Munggur, SDN 2 Munggur, SDN 3 Munggur, dan 2 sekolah dasar swasta yaitu MI Sudirman Munggur, SDIT Abu Jafar, dikelurahan Gentungan sendiri terdapat terdapat 3 sekolah dasar negeri yaitu SDN 1 Gentungan, SDN 2 Gentungan, SDN 3 Gentungan, lokasi masing-masing sekolah tersebut menyebar pada beberapa desa tidak berdekatan satu dengan yang lainnya kurang lebih berjarak 3-5 KM pada setiap sekolah, sekolah yang berdekatan hanya SDN 02 Gentungan dengan SDN 03 Gentungan.

Saat ini orang tua disekitar Gentungan lebih cenderung untuk menyekolahkan anaknya disekolah berbasis swasta baik dari perorangan maupun milik organisasi, para orang tua lebih mempercayakan di sekolah swasta dengan berbagai alasan seperti adanya pembelajaran keagamaan, keadaan lingkungan dan fasilitas sekolah yang kondusif, prestasi sekolah, guru berkualitas dan adanya lokasi sekolah strategis (Yaacob et al., 2014:230) hal tersebut mengakibatkan adanya persaingan antar sekolah untuk mendapatkan siswa baru semakin tinggi pada saat inilah sekolah mempunyai tantangan untuk menciptakan sekolah berstandar nasional yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan keadaan sekolahnya agar mencapai sekolah yang berkualitas.

Menurut Minsih, Rusnilawati & Mujahid (2019:30) Sekolah berkualitas tidak dapat muncul dengan instan atau hanya mengandalkan fasilitas yang lengkap melainkan melalui perencanaan dan dilaksanakan dengan baik melalui bantuan dari beberapa pihak yang saling terkait antara satu dengan lainnya serta adanya komitmen dari warga sekolah untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Akses pendidikan yang belum merata membuat kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah (Irmayani et al., 2018:112) maka setiap sekolah harus

merencanakan pendidikan dengan baik untuk meningkatkan minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

Implementasi minat dalam penelitian ini yaitu menyekolahkan anaknya di SDN 01 Gentungan, minat orang tua yang memilihkan menyekolahkan anak dapat dilihat melalui jumlah penerimaan siswa baru selama 5 tahun ini yaitu dari tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 33 siswa baru, tahun 2016/2017 sebanyak 22 siswa baru, tahun 2017/2018 sebanyak 24 siswa baru, tahun 2018/2019 sebanyak 21 siswa baru dan tahun 2019/2020 sebanyak 21 siswa baru, berdasarkan data penerimaan siswa baru tersebut dapat di peroleh kesimpulan bahwa minat orang tua yang menyekolahkan anaknya tidak menentu pada setiap tahunnya bisa mengalami peningkatan maupun penurunan namun lebih cenderung mengalami penurunan jumlah siswa.

Menurut data kelahiran yang ada di kelurahan Gentungan dari tahun 2009 sampai 2014 diperoleh data kelahiran yang relatif hampir sama hanya terdapat beberapa perbedaan dari tahun ketahun, menurut data yang diperoleh dari kantor Kelurahan perkembangan angka kelahiran di desa Gentungan selama 5 tahun diperoleh data sebagai berikut pada tahun 2009 sebanyak 91 orang, tahun 2010 sebanyak 92 orang, tahun 2011 sebanyak 89 orang, tahun 2012 sebanyak 86 orang, tahun 2013 sebanyak 90 orang, dan tahun 2014 sebanyak 92 orang.

Saat ini SDN 01 Gentungan telah melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan minat orang tua dalam memilih sekolah seperti melakukan promosi, memberikan sarana prasarana yang memadai, mengadakan jam tambahan namun kegiatan tersebut belum dilakukan secara menyeluruh karena terkendala oleh pembimbing dan biaya operasional sekolah, dari permasalahan yang ada peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan minat orang tau siswa serta kendala dan solusi yang dialami oleh SDN 01 Gentungan.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan desain deskriptif untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan minat orang tua siswa pada SDN 01 Gentungan. Tempat penelitian



ini yaitu di lingkungan SDN 01 Gentungan yang berlokasi di Karanggayam, RT 02/06, Gentungan, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Subyek penelitian ini diperoleh melalui 1 kepala sekolah SDN 01 Gentungan, 5 guru SDN 01 Gentungan dan 7 orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dasar di lingkungan desa Gentungan. Pengumpulan data diperoleh menggunakan teknik wawancara dengan narasumber, observasi secara langsung ke lokasi penelitian dan menggunakan dokumentasi melalui arsip yang ada di SDN 01 Gentungan.

Keabsahan data menggunakan teknik trianggualasi yaitu teknik pengumpulan, pengujian, dan pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk dijadikan pembanding (Sugiyono 2016:241), dalam penelitian ini menggunakan 2 macam trianggulasi yaitu trianggulasi sumber dan trianngulasi teknik sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan terakhir menarik sebuah kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

SDN 01 Gentungan berdiri sejak tanggal 1 November 1877, sekolah ini berstatus Negeri milik pemerintah terletak di pedesaan yang berdekatan dengan lingkungan rumah penduduk serta dekat dengan jalan raya, letak sekolah ini sangat strategis karena dapat dijangkau dengan transportasi baik umum maupun pribadi, untuk menciptakan sekolah yang berkualitas dibutuhkan kerjasama yang baik oleh semua pihak yaitu kepala sekolah, guru, masyarakat dan orang tua

Melalui pembahasan ini, peneliti menjelaskan mengenai upaya dalam meningkatkan minat orang tua agar menyekolahkan anaknya di SDN 01 Gentungan, peneliti melakukan analisis dari hasil temuan yang diperoleh dalam bentuk pembahasan pada setiap pertanyaan yaitu:

#### **3.1 Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Minat Orang tua Siswa**

Dari hasil yang di dapat peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lingkungan SDN 01 Gentungan, upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat orang tua siswa melalui perencanaan siswa baru dan

merencanakan sekolah yang berkualitas. Program-program perencanaan sekolah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **3.1.1 Merencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru**

Menurut Pramachintya & Sutrisno (2015:56) Penerimaan siswa baru adalah suatu rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan pertama kali oleh sebuah lembaga pendidikan sekolah, penerimaan siswa baru di SDN 01 Gentungan dilakukan mengikuti keputusan dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Karanganyar nomer 442.1/122/tahun 2019, menurut Daryanto, M.farid & Marzuki (2013:54-55) ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penerimaan siswa baru, proses PPDB yang telah di laksanakan SDN 01 Gentungan melalui:

- a. Analisis peserta didik, sekolah hanya memiliki satu ruang kelas maka jumlah siswa baru yang dapat ditampung kurang lebih sebanyak 20 sampai 35 anak.
- b. Rekrutmen peserta didik, sekolah melakukan pencarian siswa baru dengan membentuk panitia PPDB yang beranggotakan kepala sekolah, guru dan komite, untuk syarat yang diperlukan yaitu usia 6-7 tahun per 1 juni, memiliki akte/surat kelahiran, kartu keluarga, ijazah TK jika ada dan melakukan proses promosi melalui sosialisasi ke sekolah TK, promosi ke orang tua dengan bantuan komite, bantuan tokoh masyarakat seperti kepala desa, dan memasang spanduk penerimaan siswa baru.
- c. Seleksi peserta didik, dalam menerima siswa baru sekolah tidak mengadakan seleksi dalam bidang apapun, siswa di terima atau tidak berdasarkan syarat yang sudah di tentukan dan jumlah siswa yang sudah direncanakan sebelumnya
- d. Orientasi peserta didik baru, dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada untuk proses pengenalan sekolah dengan lingkungannya.
- e. Penempatan peserta didik, pengelompokan siswa karena hanya ada satu kelas maka siswa baru yang diterima dapat di kelompokkan menjadi satu sesuai dengan tingkatan kelasnya
- f. Pencataan dan pelaporan, sekolah melakukan pencatatan kepada siswa yang diterima di buku siswa baru, menuliskan siswa ke daftar presensi dan buku catatan lainnya

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margareta, et al., (2018:4), dari penelitian tersebut diperoleh strategi promosi melalui penyebaran brosur dan keunggulan sekolah kepada sekolah lainnya, melalui metode bercerita dari orang satu ke orang lain, diadakannya lomba bulan bahasa dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan kreatifitas pada anak.

### **3.1.2 Menerapkan Sekolah Berkualitas**

Sekolah di Indonesia diarahkan untuk menjalankan pendidikan yang memenuhi standar nasional agar menjadi sekolah berkualitas, menurut Nurul Saniah (2016:60-61) orang tua yang berpartisipasi dalam pendidikan berpengaruh untuk perkembangan dan keberhasilan pada anaknya, standar nasional dapat di jadikan pilihan orang tua sebagai indikator dalam menentukan pilihan sekolah, berikut ini adalah delapan standar nasional menurut Peraturan Pemerintah nomer 32 tahun 2013 yang sudah dilakukan oleh SDN 01 Gentungan:

#### **3.1.2.1 Standar Isi**

Kurikulum yang dilaksanakan di SDN 01 Gentungan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu menggunakan kurikulum 2013, untuk pengembangan pembelajaran diluar jam sekolah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib seperti pramuka baik siaga maupun penggalang, sedangkan ekstrakurikuler pilihan meliputi BTA, olahraga dan rebana

Orang tua menginginkan kurikulum sekolah yang dapat mengembangkan potensi anak agar lebih kreatif sesuai dengan perkembangan yaitu kurikulum 2013 agar dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik, namun selain itu orang tua juga menginginkan sekolah tidak hanya terpaku oleh aturan kurikulum dari pemerintah sekolah bisa megembangkan melalui kegiatan keagamaan dengan waktu yang lebih lama, dan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan potensi serta bakat siswa di sekolah.

#### **3.1.2.2 Standar Proses**

Proses pembelajaran yang ada di SDN 01 Gentungan dilaksanakan sesuai RPP K13 dengan pengembangan dari masing-masing guru dikelas melalui metode yang sesuai kakteristik anak selain itu juga di tekankan penanaman karakter

kepada anak, untuk mengembangkan kemampuan di luar kelas dapat diasah melalui kegiatan lomba, sekolah sudah banyak memperoleh prestasi akademik dan non akademik, dengan terbuktinya mendapatkan prestasi yang telah diraih dapat dijadikan pertimbangan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SDN 01 Gentungan

Proses pembelajaran yang diinginkan orang tua adalah pembelajaran yang menyenangkan agar mengembangkan potensi anak, sesuai dengan karakter dan kemampuan sehingga tidak membebani anak, dilaksanakan sesuai peraturan seperti menggunakan silabus dan RPP dalam proses belajar mengajar yang tentunya tidak hanya dilakukan di dalam kelas namun juga bisa melalui pembelajaran luar kelas agar dapat mengembangkan prestasi masing-masing anak

#### **3.1.2.3 Standar Kelulusan**

Lulusan yang ada di SDN 01 Gentungan sudah baik, sisanya dapat lulus semuanya dan melanjutkan ke SMP hampir 80% anak didiknya dapat melanjutkan ke sekolah negeri sedangkan yang lainnya melanjutkan ke sekolah swasta dan pondok pesantren sesuai dengan keinginannya, untuk menciptakan lulusan yang baik melalui pemberian jam tambahan kepada siswa kelas 6 secara gratis, memberikan latihan soal-soal dari 3 tahun yang lalu, memberikan dorongan dan motivasi bagi anak yang mengikuti ujian.

Orang tua menginginkan lulusan sekolah agar siswanya dapat lulus 100% dengan nilai yang baik sesuai dengan standar kelulusan bahkan lebih tidak hanya ilmu pengetahuan yang didapat setelah lulus namun juga karakter anak perlu diperhatikan agar anak kedepannya bisa menjadi orang baik dan dapat melanjutkan ke SMP sesuai dengan kemampuan yang dimiliki baik sekolah negeri maupun sekolah yang lainnya

#### **3.1.2.4 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

SDN 01 Gentungan mempunyai 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 3 guru mulok dan 1 penjaga sekolah, terdiri dari 4 PNS dan 6 non PNS, guru yang mengajar sudah sesuai dengan bidangnya secara profesional, berpendidikan minimal S1, sedangkan kepala sekolah telah melaksanakan S2 sebagai contoh untuk guru yang

lainnya, untuk meningkatkan kualitas guru bisa melalui kegiatan workshop, seminar, KKG dan kegiatan lainnya

Orang tua menjelaskan mengenai pendidik dan tenaga pendidik yang diinginkan yaitu sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang disesuaikan dengan bidangnya, untuk memahami anak secara tegas dengan memperhatikan siswanya, menjalankan tugasnya secara profesional sebagai pendidik dengan mengikuti perkembangan zaman

#### **3.1.2.5 Standar Sarana Prasarana**

SDN 01 Gentungan mempunyai sarana prasarana yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar dengan lancar, sarana prasarana yang dimaksud meliputi adanya ruang kepala sekolah dan guru yang telah terpisah, adanya 6 ruang kelas dengan fasilitasnya, UKS, mushola, perpustakaan, kamar mandi, tempat parkir, buku dan alat peraga yang memadai, saat ini sekolah sedang mengadakan pembangunan gedung sekolah berupa perpustakaan, kantin sekolah dan perbaikan ruang kelas yang rusak untuk mencapai sarana prasarana yang lebih baik lagi

Orang tua menjelaskan mengenai sarana prasarana yang diinginkan yaitu yang dapat menunjang proses pembelajaran secara optimal baik dari segi bangunan sekolah yang terpenuhi seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas dengan fasilitasnya, kamar mandi, mushola, laboratorium, aula sekolah maupun dalam proses pembelajaran seperti tersediannya buku dan alat peraga, untuk proses pembelajaran di kelas sebaiknya menggunakan proyektor agar memudahkan guru dalam proses belajar mengajar

#### **3.1.2.6 Standar Pengelolaan**

Hubungan SDN 01 Gentungan dengan lingkungan sekitar sudah berjalan dengan baik untuk melibatkan masyarakat dalam segala kegiatan di sekolah karena sekolah dan masyarakat harus saling mendukung, sekolah tidak hanya menjalin hubungan dengan orang tua namun juga melalui masyarakat karena sekolah tidak dapat berjalan dalam mencapai tujuan pendidikan tanpa melalui kemitraan yang baik untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan (Jatmika et al., 2020:487) kemitraan yang telah dilakukan sekolah melalui 1) masyarakat dilibatkan untuk membantu kegiatan pengembangan di sekolah untuk membina siswa seperti

bantuan untuk pemadatan sekolah, 2) puskesmas dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan dokter kecil maupun kegiatan imunisasi pada jadwal yang sudah tersedia, 3) bank daerah dilibatkan dalam membuat buku tabungan baik untuk guru maupun siswa 4) pemerintah dilibatkan untuk membantu dalam pembangunan sekolah, memberikan bantuan peralatan kebutuhan sekolah seperti alat pramuka, dan alat-alat peraga lainnya.

Orang tua menginginkan pengelolaan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yaitu sekolah harus berhubungan baik, melibatkan seluruh masyarakat dalam proses pembelajaran, membicarakan kepada masyarakat jika ada masalah karena antara masyarakat dengan sekolah saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, dan tentunya sekolah dapat melaksanakan hubungan atau kemitraan secara luas tidak hanya melalui masyarakat dan orang tua.

Penelitian tersebut selaras dengan penelitian Durisic et, al., (2017:149) sekolah yang baik adalah sekolah yang mempunyai kemitraan secara efektif dari orang tua dan masyarakat dengan melibatkan orang tua dapat memberikan harapan untuk meningkatkan program-program agar mewujudkan perkembangan anak yang sehat dan aman.

### **3.1.2.7 Standar Pembiayaan,**

Pembiayaan yang dilakukan di SDN 01 Gentungan dilaksanakan berdasarkan peraturan dari pemerintah untuk menjalankan pendidikan yang dibiayai menggunakan dana BOS baik dana BOS Reguler maupun BOS daerah yang telah disalurkan sehingga orang tua dapat menyekolahkan anak secara gratis tidak dipungut biaya

Dalam memilih sekolah orang tua harus memikirkan biaya sekolah sebagaimana menurut Setyo dalam Afifah & Damanik (2013:2) Salah satu faktor penentu orang tua dalam menyekolahkan anaknya adalah biaya pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu, pembiayaan yang diinginkan oleh orang tua yaitu baik dari sekolah negeri maupun swasta agar sekolah dapat memanfaatkan dana dari pemerintah melalui dana BOS dengan baik namun jika orang tua harus mengeluarkan biaya tidak ada masalah asalkan biaya yang dikeluarkan jelas kegunaannya untuk kegiatan apa saja.

### **3.1.2.8 Standar Penilaian**

SDN 01 Gentungan yaitu menerapkan penilaian sesuai kurikulum 2013 dari KI 1 sampai KI 4 (spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan), sesuai dengan kemampuan pada anak sedangkan hasil penilaian yang diperoleh siswa dilaporkan kepada orang tua secara keseluruhan melalui raport sekolah pada setiap akhir semester

Orang tua, menjelaskan mengenai penilaian yang diinginkan yaitu penilaian yang sesuai dengan aturan sekolah dan pemerintah berdasarkan atas KI 1 sampai KI 4, dan menyampaikan hasil penilaian kepada orang tua sebaiknya dilakukan tidak hanya melalui raport namun sekolah juga dapat melaporkan penilaian kepada orang tua secara berkala seperti satu bulan sekali ataupun penilaian terhadap siswa dapat disampaikan melalui media yang ada saat ini seperti media whatsapp dan lainnya.

Penerapan delapan standar pendidikan yang sudah dilakukan SDN 01 Gentungan sudah berjalan dengan baik sesuai kemampuan yang ada di sekolah, namun berdasarkan informasi yang diperoleh dari orang tua untuk memajukan sekolah perlu adanya pengembangan sekolah yang pertama yaitu standar isi mencakup kurikulum karena orang tua menginginkan anaknya selain memperoleh ilmu pembelajaran juga dapat mengembangkan karakter terutama pada bidang agama, yang kedua pada standar sarana dan prasarana orang tua menginginkan adanya fasilitas yang lengkap untuk proses pembelajaran namun sekolah belum bisa mengembangkan sesuai dengan keinginan orang tua karena sekolah hanya mendapat bantuan dari pemerintah berupa dana BOS sehingga dalam mengembangkan sarana harus menunggu proses dan yang ketiga dalam standar penilaian orang tua menginginkan untuk nilai yang diperoleh kepada siswa di informasikan kepada orang tua secara bertahap tidak hanya melalui raport pada akhir semester namun bisa secara satu bulan sekali ataupun pada waktu yang di tentukan

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur, et. Al., (2016:99) menjelaskan mutu pendidikan dapat tercapai melalui adanya perencanaan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai

tujuan melalui pertimbangan sumber yang tersedia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Burgess, et. al (2015:1262) dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa orang tua memilih sekolah melalui pertimbangan akademik sekolah, komposisi sosial ekonomi, sehingga pendidikan harus dapat memanfaatkan preferensi untuk standar akademik yang sudah terbukti dalam meningkatkan pencapaian, Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Merga & Sofamo (2020:37) menunjukkan bahwa pendidikan yang baik adalah dambaan setiap orang tua secara khusus di pengaruhi oleh kualitas, biaya, dan guru yang ada di suatu sekolah

### **3.2 Kendala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Orang Tua Siswa**

Minat adalah rangsangan atau dorongan dari kekuatan minat itu sendiri kepada seseorang yang menaruh keinginan terhadap obyek, maka seseorang tidak mempunyai minat tanpa adanya respon atau dorongan (Darmadi 2017:306), untuk menciptakan peningkatan minat orang tua siswa pada SDN 01 Gentungan tentunya tidak dapat terwujud sesuai dengan apa yang diinginkan, terdapat beberapa kendala yang dialami sekolah yaitu, Sekolah Negeri mempunyai pembelajaran agama dengan jumlah jam yang sedikit dibandingkan sekolah swasta yang menerapkan pembelajaran agama pada jam pembelajaran sedangkan di sekolah negeri hanya mempunyai jam agama sebanyak 4 jam mata pelajaran (2 jam 20 menit) dalam satu minggu. hal tersebut relevan dengan pendapat Yaacob et al., (2014:250) menjelaskan bahwa sekolah berbasis keislaman saat ini sedang populer dikalangan orang tua sebagai pertimbangan dalam menyekolahkan anaknya.

Selain itu, melaksanakan kegiatan operasional sekolah dibiayai menggunakan dana BOS sehingga sekolah sulit berkembang misalnya dalam hal promosi sekolah karena anggarannya yang minim. Promosi di SDN 01 Gentungan kepada masyarakat sekitar juga terkendala karena sekolah ini milik pemerintah maka tidak ada tenaga khusus untuk melakukan promosi secara luas

Sarana prasarana di SDN 01 Gentungan belum terpenuhi secara menyeluruh seperti lahan sekolah yang sempit sehingga menyulitkan anak untuk



melakukan kegiatan yang memerlukan tempat luas seperti kegiatan olahraga sepak bola, basket dan kegiatan lainnya sehingga ekstrakurikuler unggul di sekolah SDN 01 Gentungan belum tersedianya untuk diperkenalkan kepada masyarakat dalam meningkatkan minat orang tua agar menyekolahkan anaknya

SDN 01 Gentungan ini sudah berdiri sejak lama maka guru yang mengajar juga bukan guru yang muda namun juga ada guru yang sudah tua atau guru senior sehingga guru tersebut tidak terlalu menguasai untuk memberikan pengajaran berbasis teknologi sesuai dengan kemajuan

Adanya kekurangan dapat menghambat tujuan yang diinginkan dapat tercapai, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margareta et al., (2018:8-9) hambatan dalam kegiatan mempromosikan sekolah yaitu berasal dari dalam sekolah itu sendiri seperti SDM terbatas, waktu yang tidak tepat, promosi terbatas jarak dan biaya, penyebaran brosur kurang luas, yayasan belum terlibat dan belum bisa memastikan bahwa sekolah dapat memenuhi setiap kebutuhan siswanya dengan baik.

### **3.3 Solusi Mengatasi Kendala Meningkatkan Minat Orang Tua Siswa**

Solusi dalam mengatasi hambatan atau kendala dalam melaksanakan peningkatan minat orang tua pada SDN 01 Gentungan, Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran agama di SDN 01 Gentungan dilakukan melalui pembelajaran di luar kelas seperti mengadakan kegiatan ekstrakurikuler BTA, membiasakan anak membaca dan menghafal juz 30, melatih anak untuk berinfak setiap hari jumat, mengadakan pesantren kilat pada bulan Ramadhan dan melatih anak untuk mulai berqurban pada hari idul adha
- b. Memanfaatkan dana dari pemerintah secara efektif melalui kegiatan promosi sekolah belum menggunakan brosur ataupun kegiatan promosi lainnya namun promosi sekolah dilakukan dengan kerjasama pada masyarakat sekitar agar menghemat biaya
- c. Kegiatan promosi kepada orang tua dan lingkungan sekitar karena tidak ada tenaga khusus dalam melakukan kegiatan promosi maka dapat dilakukan oleh guru dan tenaga pendidik yang ada di SDN 01 Gentungan

- d. Memanfaatkan halaman yang sudah ada di sekolah namun jika memerlukan lahan yang luas bisa menggunakan lapangan milik warga desa gentungan dengan jarak 1 KM dari sekolah tentunya melalui bimbingan dan pengarahan dari guru yang mengajar
- e. Ekstrakurikuler unggulan di SDN 01 Gentungan saat ini yaitu rebana karena belum mempunyai tenaga yang ahli untuk melatih rebana maka dapat mendatangkan tenaga sukarela dari alumni sekolah SDN 01 Gentungan maupun melalui masyarakat yang bersedia mengajar ekstrakurikuler ataupun mengadakan dana suka rela dari orang tua untuk mendatangkan tenaga ahli dari luar sekolah namun belum berjalan dengan optimal
- f. Guru yang lebih muda mengajarkan atau memberikan pengarahan kepada guru yang sudah senior tentang pengembangan teknologi dan jika ada tugas yang melibatkan teknologi bisa diberikan kepada guru yang muda sedangkan guru yang tua memantau dengan memberikan masukan atau ilmu dalam mengerjakan tugasnya.

#### **4. PENUTUP**

Beraskan hasil penelitian yang diperoleh tentang upaya peningkatan minat orang tua pada SDN 01 Gentungan maka dapat disimpulkan upaya peningkatan minat yang dilakukan oleh sekolah melalui proses penerimaan siswa baru dan mutu sekolah. Penerimaan siswa baru meliputi merencanakan jumlah siswa, perencanaan panitia PPDB, menentukan syarat PPDB, promosi sekolah dengan masyarakat di sekitar sekolah, kemudian dalam perencanaan sekolah berkualitas melalui 8 standar pendidikan yaitu dengan menerapkan kurikulum sesuai dengan perkembangan pemerintah melalui kurikulum 2013, mengembangkan ekstrakurikuler di sekolah, proses pembelajaran sesuai ketentuan, mengembangkan prestasi sekolah, menyiapkan lulusan yang baik melalui pemberian jam tambahan, pelatihan soal, pemberian motivasi, untuk tenaga pendidik melalui guru yang professional, sesuai dengan bidangnya, mengikuti kegiatan seminar yang ada di sekolah, menyiapkan sarana prasarana yang baik untuk menunjang proses pembelajaran, hubungan dengan masyarakat dilakukan dengan baik melalui kerjasama orang tua, masyarakat, puskesmas, bank daerah

dan pemerintah, mengelola keuangan dana BOS dengan baik, melakukan penilaian terhadap siswa sesuai dengan kemampuan siswa.

Kendala yang dialami dalam menerapkan peningkatan minat orang tua siswa terhadap SDN 01 Gentungan yaitu 1) minimnya pembelajaran agama dibanding dengan sekolah swasta 2) pembiayaan sekolah sepenuhnya dibiayai dari dana bos sehingga sulit berkembang 3) pengelolaan promosi sekolah masih kurang 4) belum terpenuhi sarana prasarana secara menyeluruh 5) kurangnya ekstrakurikuler yang menjadi unggulan di sekolah 6) guru senior belum menguasai teknologi secara optimal

Solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu 1) meningkatkan pembelajaran agama melalui pembelajaran di luar jam sekolah, 2) memanfaatkan dana dari pemerintah secara efektif, 3) Kegiatan promosi dilakukan oleh tenaga pendidik yang ada di sekolah. 4) Memanfaatkan sarana prasarana yang sudah ada di sekolah, 5) mendatangkan tenaga pengajar untuk kegiatan ekstrakurikuler dari luar secara sukarela 6) Memberikan bimbingan kepada guru senior tentang teknologi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, Riana & Damanik Caroline, (2013) "Jangan Salah Pilih Sekolah Untuk Anak". Kompas.Com. <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2013/01/18/08280233/Pilih.Sekolah.Yang.Tepat.Apa.Saja.Pertimbangannya>.
- Burgess, S., Greaves, E., Vignoles, A., & Wilson, D. (2015). What Parents Want: School Preferences and School Choice. *The Economic Journal*, 125(587), 1262-1289.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Cv Budi Utomo.
- Daryanto, M. Farid & Marzuki (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Durisc, M., & Bunijevac, M. (2017). Parental Involvement As a Important Factor For Successful Education. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 7(3), 137-153.
- Irmayani, H., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The strategy of SD Pusri in improving educational quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7), 113-121.

- Jatmika, S., Efiti, D., Setyawati, L., & Pramita, E. (2020). The School, Family, and Community Partnership Program in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(2), 480-495.
- Margareta, R. T. E., Ismanto, B., & Sulasmono, B. S. (2018). Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Peningkatan Minat Peserta Didik Berdasarkan Delta Model. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1-14.
- Merga, T. B., & Sofamo, B. S. (2020). Determinants Of School Choice: Understanding How Parents' Choose Primary School For Their Children In Arba Minch, Southern Ethiopia. *International Journal On Data Science And Technology*, 6(1), 37.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Nur, M., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Peraturan Pemerintah Nomer 32 Tahun 2013. *Perubahan Atas Peraturan Pemerinta Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Pramachintya, D. R., & Sutrisno, B. (2015). Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali. *Jurnal VARIDIKA*, 27(1), 55-61.
- Saniah, Nurul, S., & MA, I. (2016). Peran Orang Tua Terhadap Kesuksesan Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah "INTEGRITAS" Vol*, 2(1).
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan RND*. Bandung: Alabeta
- Undang-Undang Nomer 20. 2003. *UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Yaacob, N. A., Osman, M. M., & Bachok, S. (2014). Factors influencing parents' decision in choosing private schools. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 153, 242-253.
- Yanuri, Dasman. (2016). Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Madrasah Tsanawiyah (Mts) Di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2).